

STRATEGI PENINGKATAN KESIAPAN KECAMATAN TRANS PESISIR SEBAGAI KECAMATAN BARU

Nama Mahasiswa : Evi Sukma Safitri

NIM : 08191025

Dosen Pembimbing : Elin Diyah Syafitri, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Penajam Paser Utara ditunjuk sebagai Ibukota Negara Indonesia, yang membuat salah satu kecamatannya harus memisahkan diri, maka kabupaten Penajam Paser Utara diberikan arahan untuk melakukan pemekaran kecamatan baru yang didukung dengan pemekaran desa. Dalam pemenuhan kebutuhan kecamatan, maka pemerintah penajam paser utara mengajukan kepada Kementrian dalam negri mengenai pembentukan satu kecamatan yaitu Kecamatan Trans Pesisir yang didalamnya terdapat 5 desa dan 7 kelurahan, antara lain adalah Kelurahan Lawe lawe, desa Girimukti, kelurahan Petung, desa Nunjung jaya, desa Giripurwa, desa Tunan Taka, kelurahan Tanjung tengah, kelurahan Saloloang, kelurahan Sesumpu, kelurahan Pejala, kelurahan Kampung baru, desa Sidorejo. Penelitian ini membahas terkait strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesiapan suatu kecamatan yang baru saja dibentuk dari hasil pemekaran, yaitu Kecamatan Trans Pesisir, diawali dengan analisis tingkat kesiapan dengan tinjauan teori sebelumnya, kemudian selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil perhitungan kebutuhan indikator menggunakan analisis SWOT dengan merumuskan segala kekurangan maupun kelebihan dari setiap aspek yang mempengaruhi pembentukan kecamatan Trans Pesisir. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa Kecamatan Trans Pesisir mendapatkan nilai 443,5, maka kecamatan Trans Pesisir sangat direkomendasikan untuk menjadi Kecamatan Baru. Kemudian dilanjutkan dengan analisis strategi sehingga diperoleh sebanyak 10 strategi yang diharapkan mampu meningkatkan kesiapan Kecamatan Trans Pesisir sebagai kecamatan baru.

Kata kunci : skoring, kesiapan, pemekaran wilayah